



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Februari 2025

Halaman: 3



ANTRE: Warga menunggu giliran memperoleh dosis vaksin rabies yang akan disuntikkan ke hewan peliharaan mereka di Poliklinik Hewan Tegalturi, Giwangan, Jogja, kemarin (19/2). Pemkot melalui DPP menggelar vaksinasi rabies gratis guna mempertahankan nol kasus rabies.

Tinggi, Antusiasme Ikut Vaksin Rabies

DPP Kota Jogja Targetkan Februari 225 Ekor Hewan

JOGJA - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja menyelenggarakan vaksinasi rabies selama tiga hari. Sebanyak 79 orang telah mendaftarkan hewan peliharaannya selama dua hari penyelenggaraan.

"Kuota bulan ini 225 ekor. Untuk tahun 2024 realisasinya 1.892 ekor," ungkap Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja Sri Pangarti kemarin (19/2).

Tujuan dari program vaksinasi rabies ini untuk memberikan kekebalan pada hewan. Selain itu juga pencegahan dan pengendalian penyakit rabies yang merupakan salah satu penyakit zoonosa/zoonosis. "Kami mempertahankan status Kota Jogja bebas dari rabies," tuturnya.

Dokter hewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Muhammad Arifin mengatakan, program ini diselenggarakan 18-20 Februari di Poliklinik Hewan Kota Jogja, Giwangan, Umbulharjo.

Vaksin rabies bisa diakses masyarakat secara gratis dengan syarat domisili Kota Jogja atau mempunyai KTP Jogja. Total vaksin yang disediakan sekitar 1.000 untuk program ini.

"Hari ini ada yang datang dari luar Kota Jogja, yakni Sleman dan Bantul. Namun sesuai persyaratan, jadinya vaksin tidak bisa dilakukan," ujarnya.

Antusiasme masyarakat untuk melakukan vaksin pada hewan peliharaannya dinilai tinggi. Mayoritas yang divaksin adalah hewan jenis anjing dan kucing. Hewan yang akan divaksin diwajibkan dalam keadaan sehat, tidak bunting atau menyusui dan telah diberikan obat cacing maksimal tiga bulan sebelum vaksinasi. "Hari pertama 42 orang dan hari ini ada 37 yang mendaftar," terangnya.

Masyarakat yang mengikuti vaksin tidak dibatasi terkait jumlah hewan yang didaftar. Bahkan satu orang ada yang membawa 15 peliharaan yang proses vaksinasi dibagi selama tiga hari.

"Jadi lima hewan divaksin hari berikutnya, juga sama lima. Kalau paling banyak sekali bawa ada yang enam

hewan peliharaan," ujarnya.

Sebelum melakukan vaksinasi, hewan itu akan dilakukan skrining kesehatan. Setelah dilakukan vaksin, pemilik juga disarankan agar hewan tidak dimandikan selama tiga atau seminggu ke depan.

"Program ini setahun dua kali, Februari dan September. Kalau September keliling ke 45 kelurahan di Kota Jogja," jelasnya.

Penyelenggaraan program ini juga melibatkan komunitas Animal Friends Jogja. Lima orang relawan diterjunkan untuk membantu dalam pelayanan vaksin gratis.

Koordinator Relawan Animal Friends Jogja Nofri Dani mengatakan, pengadaaan vaksin dari Pemkot Jogja. "Kolaborasi dengan Pemkot Jogja, biasanya ada relawan dan juga dokter dari kami," ujarnya.

Menurutnya, program ini bentuk dukungan dan perhatian kepada hewan peliharaan. Selain vaksin, kerja sama juga dilakukan dalam bentuk sterilisasi hewan. "Jateng dan DIY kan area bebas rabies, sehingga mempertahankan itu," tuturnya. (oso/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005